

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN POSYANDU MELALUI
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) YANG EFEKTIF
PADA POSYANDU MAWAR MELATI**

Oleh:

Dr. Irwan Raharja, SE. MM (0406027506)

Dr. Popon Rabia Adawia, SE. MM (0412127606)

Asep Dony Suhendra, SE. MM (0323067901)

Aprilia Puspasari, SE. MM (0326047702)

Ahmad Rivai Arif (64240621)

Siti Fatimah (64242064)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

FEBRUARI 2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Efektif Pada Posyandu Mawar Melati
2. Mitra : Posyandu Mawar Melati
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Irwan Raharja
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 201002873
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Manajemen (S2)
 - f. Email : irwan.ira@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3
- Nama Anggota : Aprilia Puspasari
Asep Dony Suhendra
Popon Rabia Adawia
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra : Bekasi
 - b. Kabupaten/Kota : Kabupaten Bekasi
 - c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya : Rp.9.134.000,-

Jakarta, 16 Februari 2026

Mengetahui
Rektor UBSI

Ketua Pelaksana



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng



Dr Irwan Raharja SE, MM

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. SOLUSI PERMASALAHAN	9
III. METODE PERMASALAHAN	11
IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	12
V. ANGGARAN	13
VI. JADWAL KEGIATAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15

RINGKASAN

Posyandu merupakan salah satu ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat yang berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu, anak, dan lansia. Namun, kualitas pelayanan Posyandu seringkali menghadapi kendala berupa keterbatasan jumlah kader, kurangnya kompetensi, serta lemahnya sistem manajemen sumber daya manusia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas kader Posyandu melalui pelatihan, pendampingan, dan penerapan manajemen SDM yang efektif. Dengan adanya penguatan tersebut, diharapkan kader mampu bekerja lebih profesional, memiliki motivasi tinggi, serta mampu memberikan pelayanan yang optimal dan berkesinambungan. Program ini juga menekankan pentingnya koordinasi, pembagian tugas yang jelas, serta evaluasi kinerja secara berkala sehingga Posyandu dapat menjadi pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang terorganisir, responsif, dan berdaya guna. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta model manajemen SDM Posyandu yang dapat dijadikan rujukan bagi wilayah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas kader Posyandu melalui penerapan manajemen sumber daya manusia yang efektif. Kegiatan ini diharapkan mampu membekali kader dengan keterampilan yang memadai, memperkuat motivasi kerja, serta menumbuhkan profesionalisme dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan koordinasi dan pembagian tugas antar kader sehingga pelayanan dapat berjalan lebih terarah, efisien, dan berkesinambungan. Dengan adanya sistem evaluasi kinerja yang berkelanjutan, Posyandu diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya ibu hamil, balita, dan lansia. Pada akhirnya, kegiatan ini bertujuan untuk membangun model manajemen SDM Posyandu yang terstruktur dan dapat dijadikan rujukan bagi wilayah lain dalam mengembangkan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Pada PKM ini terdapat luaran yang dicapai yaitu publikasi media massa pressrelease, jurnal abdimas.

I. PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan sosial dasar, khususnya di bidang kesehatan. Posyandu tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan bagi bayi dan balita, tetapi juga mencakup seluruh siklus hidup masyarakat, mulai dari ibu hamil, remaja, hingga lansia. Keberadaan Posyandu sebagai lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan menjadi ujung tombak dalam mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat secara partisipatif dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa Posyandu memiliki posisi penting dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat secara menyeluruh (1).

Namun demikian, dalam pelaksanaannya, kualitas pelayanan Posyandu masih menghadapi berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Kader Posyandu sebagai pelaksana utama sering kali menghadapi keterbatasan kompetensi, pelatihan, serta manajemen kerja yang belum optimal. Padahal, kualitas SDM merupakan faktor kunci dalam menentukan efektivitas pelayanan kesehatan masyarakat. Menurut penelitian sebelumnya, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan manajemen yang baik dapat secara signifikan meningkatkan kualitas layanan kesehatan berbasis komunitas (2).

Posyandu Mawar Melati yang berdiri sejak tahun 2014 di Desa Sumberjaya, Kabupaten Bekasi, merupakan salah satu Posyandu yang aktif melaksanakan berbagai kegiatan pelayanan kesehatan, seperti KIA, KB, imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan dengan sistem pelayanan lima meja yang mencakup pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, dan pelayanan kesehatan. Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat kebutuhan peningkatan kualitas pelayanan, terutama dalam hal koordinasi, keterampilan kader, serta efektivitas manajemen SDM agar pelayanan dapat berjalan lebih optimal dan profesional (3).

Manajemen sumber daya manusia yang efektif menjadi pendekatan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu. Manajemen SDM yang baik mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelatihan, hingga evaluasi kinerja kader. Dengan penerapan manajemen SDM yang tepat, kader Posyandu dapat bekerja lebih sistematis, terarah, dan

mampu memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Studi menunjukkan bahwa penguatan manajemen SDM pada layanan kesehatan primer dapat meningkatkan kepuasan masyarakat serta keberhasilan program kesehatan (4).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan Posyandu melalui penguatan manajemen SDM yang efektif. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi kader, memperbaiki sistem kerja, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Dengan demikian, Posyandu Mawar Melati dapat semakin optimal dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan (5).

1. Analisis Situasi

Posyandu Mawar Melati merupakan salah satu lembaga pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang telah berdiri sejak tahun 2014 dan berlokasi di Desa Sumberjaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Posyandu ini berperan sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dasar yang mencakup berbagai program seperti Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, perbaikan gizi, serta penanggulangan diare. Selain itu, Posyandu Mawar Melati juga telah mengembangkan cakupan layanan yang tidak hanya terbatas pada bayi dan balita, tetapi juga menjangkau seluruh siklus hidup, mulai dari ibu hamil, remaja, hingga lansia. Hal ini menunjukkan bahwa Posyandu memiliki potensi besar sebagai pusat layanan kesehatan komunitas yang komprehensif.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Posyandu Mawar Melati rutin menyelenggarakan pelayanan setiap bulan pada minggu kedua dengan menggunakan sistem lima meja, yaitu pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, dan pelayanan kesehatan. Sistem ini pada dasarnya sudah sesuai dengan standar operasional Posyandu yang ditetapkan pemerintah. Selain pelayanan rutin, Posyandu juga melakukan kegiatan tambahan seperti kunjungan rumah dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini mencerminkan adanya komitmen untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas, terutama bagi kelompok yang tidak dapat hadir secara langsung ke lokasi Posyandu.

Terdapat beberapa permasalahan yang masih dihadapi dalam penyelenggaraan layanan.

Salah satu isu utama adalah keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), khususnya kader Posyandu. Kader sebagai ujung tombak pelayanan masih membutuhkan peningkatan kapasitas dalam hal pengetahuan, keterampilan teknis, serta kemampuan komunikasi dan penyuluhan kepada masyarakat. Selain itu, koordinasi antar kader dan pembagian tugas yang belum sepenuhnya optimal dapat mempengaruhi kelancaran alur pelayanan, terutama pada saat kegiatan berlangsung dengan jumlah sasaran yang cukup banyak.

Di sisi lain, tingkat partisipasi masyarakat juga menjadi tantangan tersendiri. Meskipun Posyandu Mawar Melati telah menyediakan layanan secara rutin dan terbuka untuk berbagai kelompok usia, kesadaran masyarakat untuk aktif memanfaatkan layanan Posyandu masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala, serta belum optimalnya strategi penyuluhan dan pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh kader.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Posyandu Mawar Melati memiliki potensi yang baik dari segi kelembagaan, program, dan cakupan layanan, namun masih menghadapi beberapa kendala dalam aspek manajemen SDM dan efektivitas pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis melalui program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan manajemen sumber daya manusia. Dengan peningkatan kapasitas kader, perbaikan sistem kerja, serta penguatan koordinasi dan komunikasi, diharapkan kualitas pelayanan Posyandu dapat meningkat secara signifikan dan mampu memberikan dampak yang lebih optimal bagi kesehatan masyarakat.

2. Peta Lokasi Mitra

Lokasi Posyandu Mawar Melati berada di wilayah Perum. Bekasi Griya Asri 1 Blok B, RW.

031. Desa Sumberjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Dapat dilihat pada peta di bawah ini:



Gambar 2

Peta & Jarak Lokasi Mitra

Mitra pengabdian masyarakat kali ini adalah Posyandu Mawar Melati Lokasi dan Jarak mitra dengan Universitas BSI, Posyandu Mawar Melati, Perum. Bekasi Griya Asri 1 Blok B, RW. 031. Desa Sumberjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi

3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan kondisi aktual Posyandu Mawar Melati PKM *“Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang Efektif”*, permasalahan utama mitra dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Aspek kompetensi kader Posyandu masih perlu ditingkatkan. Kader sebagai pelaksana utama pelayanan kesehatan memiliki peran strategis dalam menjalankan sistem lima meja, mulai dari pendaftaran hingga pelayanan kesehatan. Namun, dalam praktiknya, kemampuan kader dalam hal teknis pelayanan, pencatatan data, serta penyuluhan kesehatan kepada masyarakat belum sepenuhnya optimal . Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.
2. terdapat permasalahan dalam manajemen dan pembagian tugas SDM. Meskipun Posyandu telah memiliki struktur kader, pengorganisasian kerja dan pembagian peran belum berjalan secara efektif. Akibatnya, sering terjadi ketidakseimbangan beban kerja antar kader, serta alur pelayanan yang kurang efisien saat kegiatan berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen SDM seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan belum diterapkan secara optimal.
3. Ketiga, kurangnya pelatihan dan pengembangan SDM secara berkelanjutan menjadi kendala penting. Kader Posyandu umumnya belum mendapatkan pelatihan rutin yang terstruktur terkait peningkatan kapasitas, baik dalam aspek pelayanan kesehatan dasar maupun soft skills seperti komunikasi dan edukasi masyarakat. Padahal, peningkatan kualitas SDM sangat menentukan keberhasilan program Posyandu dalam jangka panjang.

4. Keempat, kemampuan komunikasi dan penyuluhan kader masih terbatas, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat. Posyandu Mawar Melati sebenarnya telah membuka layanan untuk seluruh siklus hidup, namun kesadaran masyarakat untuk hadir dan memanfaatkan layanan belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pendekatan kepada masyarakat masih perlu diperkuat melalui peningkatan kapasitas kader dalam komunikasi kesehatan.
5. Kelima, belum optimalnya sistem evaluasi kinerja kader. Saat ini, kegiatan Posyandu lebih berfokus pada pelaksanaan layanan rutin, namun belum diimbangi dengan sistem evaluasi yang terukur terhadap kinerja kader. Akibatnya, sulit untuk mengidentifikasi kelemahan, mengukur capaian, serta merancang perbaikan pelayanan secara berkelanjutan.
6. Secara keseluruhan, permasalahan mitra berakar pada belum optimalnya penerapan manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan Posyandu. Oleh karena itu, solusi yang dibutuhkan adalah penguatan manajemen SDM yang mencakup peningkatan kompetensi kader, perbaikan sistem kerja, penguatan komunikasi, serta penerapan evaluasi kinerja yang sistematis. Dengan demikian, kualitas pelayanan Posyandu Mawar Melati diharapkan dapat meningkat secara signifikan.

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan melalui manajemen SDM, solusi yang ditawarkan diarahkan pada penguatan kapasitas kader dan perbaikan sistem pengelolaan Posyandu Mawar Melati.

1. Pertama, untuk mengatasi keterbatasan kompetensi kader, diperlukan program pelatihan dan pendampingan terstruktur. Pelatihan ini mencakup peningkatan keterampilan teknis pelayanan Posyandu (sistem 5 meja), pencatatan dan pelaporan, serta edukasi kesehatan masyarakat. Selain itu, dilakukan pendampingan secara berkala agar kader mampu mengimplementasikan hasil pelatihan secara langsung dalam kegiatan Posyandu. Dengan pendekatan ini, kualitas pelayanan di setiap tahapan dapat meningkat secara konsisten.
2. Kedua, dalam mengatasi permasalahan manajemen SDM, diperlukan

penyusunan sistem pembagian tugas dan standar operasional prosedur (SOP) yang jelas. Setiap kader diberikan peran spesifik sesuai dengan kompetensinya pada masing-masing meja pelayanan. Selain itu, dilakukan penguatan fungsi koordinasi melalui penunjukan koordinator kader agar alur pelayanan menjadi lebih efektif, efisien, dan terorganisir dengan baik.

3. Ketiga, untuk menjawab kurangnya pengembangan SDM, dilakukan program peningkatan kapasitas berkelanjutan (continuous capacity building). Kegiatan ini dapat berupa pelatihan rutin, workshop, serta sharing session dengan tenaga kesehatan dari Puskesmas. Dengan adanya program berkelanjutan, kader tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan isu kesehatan masyarakat.
4. Keempat, guna meningkatkan partisipasi masyarakat, diperlukan penguatan kemampuan komunikasi dan strategi penyuluhan kader. Solusi yang dapat dilakukan adalah pelatihan komunikasi efektif, teknik penyuluhan, serta pemanfaatan media informasi sederhana (leaflet, poster, atau media digital). Selain itu, kader juga didorong untuk melakukan pendekatan proaktif seperti kunjungan rumah dan sosialisasi langsung kepada masyarakat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan layanan Posyandu secara rutin.
5. Kelima, untuk mengatasi belum optimalnya evaluasi kinerja, diperlukan penerapan sistem monitoring dan evaluasi (Monev) berbasis indikator kinerja. Setiap kegiatan Posyandu perlu dievaluasi secara berkala, baik dari aspek kehadiran sasaran, kualitas pelayanan, maupun kinerja kader. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengambilan keputusan untuk peningkatan layanan di periode berikutnya.
6. Secara keseluruhan, solusi yang ditawarkan berfokus pada penguatan manajemen SDM yang terintegrasi, mulai dari peningkatan kompetensi, perbaikan sistem kerja, hingga evaluasi berkelanjutan. Dengan implementasi solusi ini, diharapkan Posyandu Mawar Melati mampu meningkatkan kualitas pelayanan secara optimal dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

III. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat yang diikuti oleh Mitra Ibu-ibu Posyandu yang beralamat di Perum. Bekasi Griya Asri 1 Blok B, RW. 031. Desa Sumberjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi. Dilaksanakan pada hari minggu tanggal 26 April 2026 pukul 09.00 – 12.00 WIB. Metode Pelaksanaan PKM sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan PKM.

Persiapan kegiatan PKM terdiri dari menentukan kesediaan waktu dari panitia maupun dari sasaran PKM, menentukan lokasi kegiatan PKM, serta persiapan spanduk atau banner kegiatan PKM, Persiapan peserta PKM yaitu Para ibu-ib Posyandu Mawar Melati

Kegiatan ini dilakukan secara offline atau tatap muka. pembawa acara (MC) dan Tutor mengisi acara pada pelatihan PKM. Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan berdasarkan materi penyuluhan yang diberikan, para peserta juga dapat membaca terlebih dahulu modul materi yang telah diberikan sebelum acara dimulai. dan pada sesi tanya jawab peserta diberikan kesempatan untuk bertanya pada tutor.

2. Monitoring dan Evaluasi

Setelah peserta memperoleh pelatihan, maka selanjutnya guna mengetahui efektifitas kegiatan PKM, panitia akan memberikan sedikit kuis dengan memberikan tugas random kepada peserta PKM. selain itu, panitia juga memberikan kuesioner sebagai respon peserta pelatihan, dan jawaban kuesioner tersebut dapat dijadikan evaluasi guna perbaikan PKM selanjutnya.

Adapun tugas dari ketua dan anggota PKM sebagai berikut:

Peran	Jabatan	Nama	Tugas
Ketua	Dosen	Dr. Irwan Rahardja, SE. MM	1. Membuat proposal pengabdian masyarakat 2. Membuat rancangan anggaran pengabdian 3. Mencari mitra pengabdian 4. Membuat laporan Pengabdian

Koordinator	Dosen	Dr. Popon Rabia Adawia, SE. MM	1. Membuat daftar absensi peserta dan panitia 2. Membuat Qustioner dan Rekap Quetioner
Anggota	Dosen	Asep Dony Suhendra, SE. MM	1. Memberikan materi pelatihan 2. Membuat luaran PM berupa Jurnal
Anggota	Dosen	Aprilia Puspasari S.E, M.M	1. Membuat luaran penelitian press release dan penyiapan modul pelatihan. 2. Melakukan koordinasi dengan
			mitra abdimas
Anggota	Mahasiswa	Ahmad Rivai Arif	Membuat dokumentasi pengabdian
Anggota	Mahasiswa	Siti Fatimah	Menyebarkan kuesioner pengabdian kepada peserta

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Bentuk pelatihan yang kami berikan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bagi seluruh peserta Posyandu Mawar Melati.

Jenis Luaran yang akan dihasilkan dari solusi diatas berupa publikasi media massa (cetak / elektronik).

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1.	Publikasi artikel Jurnal Abdimas	Nasional	Terbit
2.	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	Diunggah
3.	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Tercapai
		Keterampilannya meningkat	Tercapai
		Pelayanannya meningkat	Tercapai

V. ANGGARAN

Justifikasi anggaran penyuluhan sebagaimana tabel di bawah ini:

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Tutor	2	orang	500.000	1.000.000
Total Honor					1.000.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Kertas A4	1	Rim	80.000	80.000
2	Pulpen	2	Lusin	60.000	120.000
3	Paper bag	2	Lusin	260.000	480.000
4	Print modul	30	Paket	30.000	750.000
5	Spanduk X Banner	2	Pcs	250.000	500.000
Total Belanja Bahan					1.930.000
BELANJA BARANG OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Snack	30	Paket	62.000	480.000
2	Konsumsi	30	Box	70.000	2.100.000
Total Belanja Barang Operasional					2.580.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Plakat	1	Buah	500.000	500.000
2	Souvenir	30	Paket	80.000	2.400.000
3	Pulsa	7	Paket	52.000	364.000
Total Belanja Barang Non Operasional					3.264.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi untuk observasi	5	orang	30.000	150.000
2	Transportasi untuk pelaksanaan Kegiatan	7	orang	30.000	210.000
Total Biaya Perjalanan					360.000
Total Keseluruhan					9.134.000

VI. JADWAL KEGIATAN

Adapun jadwal kegiatan PKM dilakukan secara insidental pada:

Hari : Minggu

Tanggal : 26 April 2026

Waktu : 09.00 – 12.00

Tempat : Perum. Bekasi Griya Asri 1 Blok B, RW. 031. Desa Sumberjaya,
Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan Rencana Kegiatan						
2	Survey Mitra						
3	Pembuatan modul pelatihan						
4	Pelaksanaan PKM (Pelatihan)						
5	Pembuatan & Publikasi luaran PM (press release & Jurnal)						
6	Evaluasi Kegiatan						
7	Pembuatan Laporan PM						

DAFTAR PUSTAKA

1. Ernawati D. Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting pada Balita. *J Pengabdian Kesehatan*. 2017;1(2):50–7.
2. Siswati S, Nofrizal LA, Putri AM, Yulianti RP. Pencegahan Stunting Berbasis Edukasi Ibu Balita , Pemberdayaan Kader Posyandu , dan Media Digital di Puskesmas Pauh Kota Padang Stunting Prevention through Maternal Education , Empowerment of Posyandu Cadres , and Digital Media at Pauh Community Health Center , Padang City. 2026;9(1):51–61.
3. Sarip, Rahman N, Rohadi. Hubungan Kemendagri dan Kemendes dalam Tata Desa dan Administrasi Desa. *Volksgeist J Ilmu Hukum dan Konstitusi*. 2020;3(2):81–97.
4. Martins N, Gusmao C, Martins J, Viegas O. Timor-Leste: a primary health care case study in the context of the COVID-19 pandemic. 2024.
5. Fadrianti FM, Darmawan ES, Masyarakat BK, Administrasi D, Kebijakan D, Masyarakat K. Sumber daya manusia dan manajemen organisasi dalam pelaksanaan upaya kesehatan masyarakat di dua kecamatan di Jakarta Timur Human resource and organizational capacity of public health programs in two sub-districts of East Jakarta. *Berkedok Masyarakat*. 2018;34(5):221–9.